

Kerjasama Rumah-Sekolah

Orang tua didorong untuk

- Menghadiri pengajaran yang diselenggarakan oleh sekolah atau membaca pemberitahuan sekolah yang relevan untuk memahami “Program Identifikasi dan Intervensi Dini untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Satu dengan Kesulitan Belajar”
- Mendiskusikan pembelajaran anak dengan guru
- Berkolaborasi dengan sekolah dalam program intervensi yang direncanakan
- Mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh sekolah tentang keterampilan pengenalan kata, strategi pembelajaran multi-sensori dan keterampilan membaca berpasangan, dll.

T&J

1 Apa yang dapat dilakukan orang tua jika mencurigai anaknya mengalami kesulitan belajar?

Orang tua dapat menghubungi guru untuk mendiskusikan pembelajaran anak mereka dan dukungan yang dibutuhkan.

2 Apa yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu jika anak mereka diketahui mengalami kesulitan belajar melalui Program ini?

Tujuan dari Program ini adalah untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sedini mungkin sehingga dapat menawarkan dukungan tepat waktu untuk mencegah kesulitan belajarnya menjadi serius. Orang tua dapat memperoleh informasi tentang program dukungan yang ditawarkan sekolah kepada anak mereka dan berkolaborasi dengan sekolah untuk memfasilitasi pembelajaran anak mereka di rumah.

3 Apa yang akan dilakukan sekolah jika seorang siswa mengalami kesulitan belajar terus-menerus setelah menerima dukungan ekstra?

Jika kesulitan belajar siswa tetap parah atau terus-menerus setelah menerima dukungan ekstra, sekolah akan berdiskusi dengan psikolog pendidikan dan mengatur penilaian lebih lanjut agar siswa memahami kebutuhan belajarnya, sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai.

Situs Web yang Berguna dan Nomor Telepon untuk mengajukan Pertanyaan

Untuk rincian lebih lanjut tentang “Program Identifikasi dan Intervensi Dini untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Satu dengan Kesulitan Belajar”, silakan hubungi sekolah anak atau kunjungi situs web berikut:

- 1 **Informasi Daring Pendidikan Terpadu dan Pendidikan Khusus “SENSE”**
<https://sense.edb.gov.hk/en/integrated-education/transition-through-different-learning-stages/pre-primary-to-primary-schooling.html>
- 2 **Paviliun Inklusi, Kota Pendidikan Hong Kong**
https://www.hkedcity.net/sen/spld/basic/page_5292c930e34399b231000000

Nomor Telepon untuk mengajukan Pertanyaan

Biro Pendidikan Layanan Psikologi Pendidikan

Hong Kong	3695 0486
Kowloon	3698 4321/ 3907 0949
Wilayah Baru Timur	3547 2228
Wilayah Baru Barat	2437 7270

Program Identifikasi dan Intervensi Dini untuk

Siswa Sekolah Dasar Kelas Satu dengan Kesulitan Belajar



Pengantar

Program ini merupakan latihan tahunan yang dilaksanakan oleh semua sekolah dasar sektor publik di Hong Kong. Hal ini bertujuan untuk membantu sekolah mengidentifikasi awal siswa Sekolah Dasar Satu (Primary One/P.1) yang berisiko mengalami kesulitan belajar, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat waktu. Kegiatan ini biasanya dikoordinasikan oleh Tim Dukungan Siswa (Student Support Team/SST) sekolah dengan dukungan profesional psikolog pendidikan (Educational Psychologist/EP). Komponen Program adalah:



Siswa P.1 dengan kesulitan belajar dapat menunjukkan ciri-ciri berikut

Konsep Membaca dan Angka

- Tidak dapat membaca kata-kata sederhana atau kata-kata yang baru dipelajari
- Mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan dasar, operasi penjumlahan dan pengurangan satu digit sederhana

Tulisan tangan

- Tidak dapat menulis kata-kata sederhana
- Cara memegang pensil kikuk
- Sering menghapus saat menulis
- Pembalikan huruf atau bagian kata

Kemampuan berbahasa

- Tidak dapat memahami kalimat lisan sederhana
- Tidak dapat dengan jelas mengungkapkan kebutuhannya sendiri secara verbal

Perhatian

- Mudah terganggu
- Tidak dapat tetap di kursi
- Mudah lelah

Daya Ingat

- Tidak dapat mengikuti instruksi lisan multi-langkah misalnya, "Ambil sumpit dari dapur dan taruh di atas meja."

Alur Kerja Program - Sekolah Dasar Kelas Satu

Observasi (September hingga Desember)

Guru mengamati kinerja dan perilaku belajar setiap siswa P.1

Identifikasi dan Penetapan Rencana Intervensi (Desember hingga Februari)

- Guru melengkapi Daftar Periksa Observasi untuk Guru (Observation Checklist for Teachers/OCT) untuk siswa yang diduga berisiko mengalami kesulitan belajar
- Identifikasi siswa dengan kesulitan belajar ringan atau berat dengan mengacu pada hasil identifikasi berdasarkan OCT
- Dengan bantuan psikolog pendidikan, sekolah menganalisis hasil identifikasi masing-masing siswa dan mengembangkan rencana intervensi untuknya

Intervensi dan Pemantauan Kemajuan Berlanjut (Januari hingga July)

SST merumuskan dan melaksanakan rencana dukungan pembelajaran untuk siswa dengan kesulitan belajar, termasuk

- Memberikan dukungan belajar;
- Mengatur bantuan pekerjaan rumah dan penilaian;
- Meninjau kemajuan siswa dan merevisi rencana intervensi
- Mengatur penilaian untuk masing-masing siswa dengan kesulitan belajar yang parah

Tahun ajaran berikutnya

Tinjauan Kemajuan / Dukungan Tindak Lanjut

Untuk siswa yang menunjukkan kemajuan yang memuaskan, guru mata pelajaran terus

- Memantau kondisi belajar mereka
- Menawarkan dukungan yang sesuai

Untuk siswa yang tidak membuat kemajuan yang memuaskan, sekolah

- Memberi dukungan pembelajaran ekstra
- Meninjau kemajuan mereka secara teratur

Dukungan Pembelajaran

Dukungan Kelas

- Contoh
- Adaptasi kurikulum
 - Penyesuaian dalam pengajaran di kelas
 - Bantuan pekerjaan rumah
 - Bantuan penilaian

Konsultasi dan Penilaian oleh Spesialis (Februari hingga Juli)

Psikolog Pendidikan

- Menyediakan konsultasi mengenai pembelajaran masing-masing siswa
 - Mengatur penilaian dan konsultasi untuk para siswa yang diidentifikasi memiliki kesulitan belajar yang parah
- ➡ Sekolah merevisi rencana intervensi siswa berdasarkan hasil penilaian oleh spesialis.

Konsultasi dan Penilaian oleh Spesialis

Psikolog Pendidikan membantu sekolah dalam

- Meninjau kemajuan siswa
 - Mengatur penilaian untuk siswa yang menunjukkan kesulitan belajar terus-menerus
- ➡ Sekolah menyesuaikan rencana intervensi siswa berdasarkan hasil penilaian oleh spesialis.

Program Kelompok

- Contoh
- Kelompok pelatihan dalam keterampilan membaca dan menulis
 - Kelompok pelatihan keterampilan belajar
 - Grup membaca berpasangan
 - Kelompok pelatihan pemusatan perhatian
 - Social skills training group